

**Laporan Akuntabilitas Kinerja  
Instansi Pemerintah (LAKIP)  
TAHUN 2020**



# **BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



## Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2020

### KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman telah berhasil menyelesaikan Laporan Kinerja Pemerintahan (LAKIP) Tahun 2020.

Adapun pembuatan LAKIP ini dimaksudkan untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja berupa Laporan Kinerja. Disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Pemerintahan OPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman memberikan gambaran tentang tolok ukur pertanggungjawaban Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman dalam mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun Lakip ini kami telah berupaya secara maksimal namun dirasa ada kekurangan, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran dalam penyempurnaan laporan di masa datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat hendaknya.

Limpato, Januari 2021



Nip. 1977072 200501 1 005



---

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

<b>BAB. I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
a. Gambaran Umum .....	1
b. Permasalahan Utama .....	6
c. Sistematika Pelaporan .....	6
<b>BAB.II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>9</b>
a. Rencana Strategis .....	9
1) Visi .....	9
2) Misi .....	10
3) Tujuan dan Sasaran .....	10
b. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2017 .....	11
c. Perjanjian Kinerja .....	12
<b>BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>13</b>
a. Capaian Kinerja BPBD .....	13
b. Realisasi Anggaran .....	28
<b>BAB VII. PENUTUP .....</b>	<b>33</b>



---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

---

**P**emerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terkena dampak bencana, melalui Organisasi Perangkat Daerah ( OPD ) Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) secara *ex-officio* dipimpin oleh Sekretaris Daerah, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi, pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh, serta pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja berupa Laporan Kinerja. Disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### **a) GAMBARAN UMUM BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman merupakan OPD di Lingkungan Pemda Kabupaten Padang Pariaman yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman No. 18 Tahun 2009 Tanggal 24 November 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Tata Kerja Kantor Daerah (SOTK) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yang diperbaharui melalui Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tanggal 10 Oktober 2011 dan



---

Peraturan Bupati No. 10 Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) secara *ex officio* dipimpin oleh Sekretaris Daerah, mempunyai tugas pokok menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi, pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh, serta pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

#### Tugas Esselon II

Menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi, pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh, serta pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugasnya.

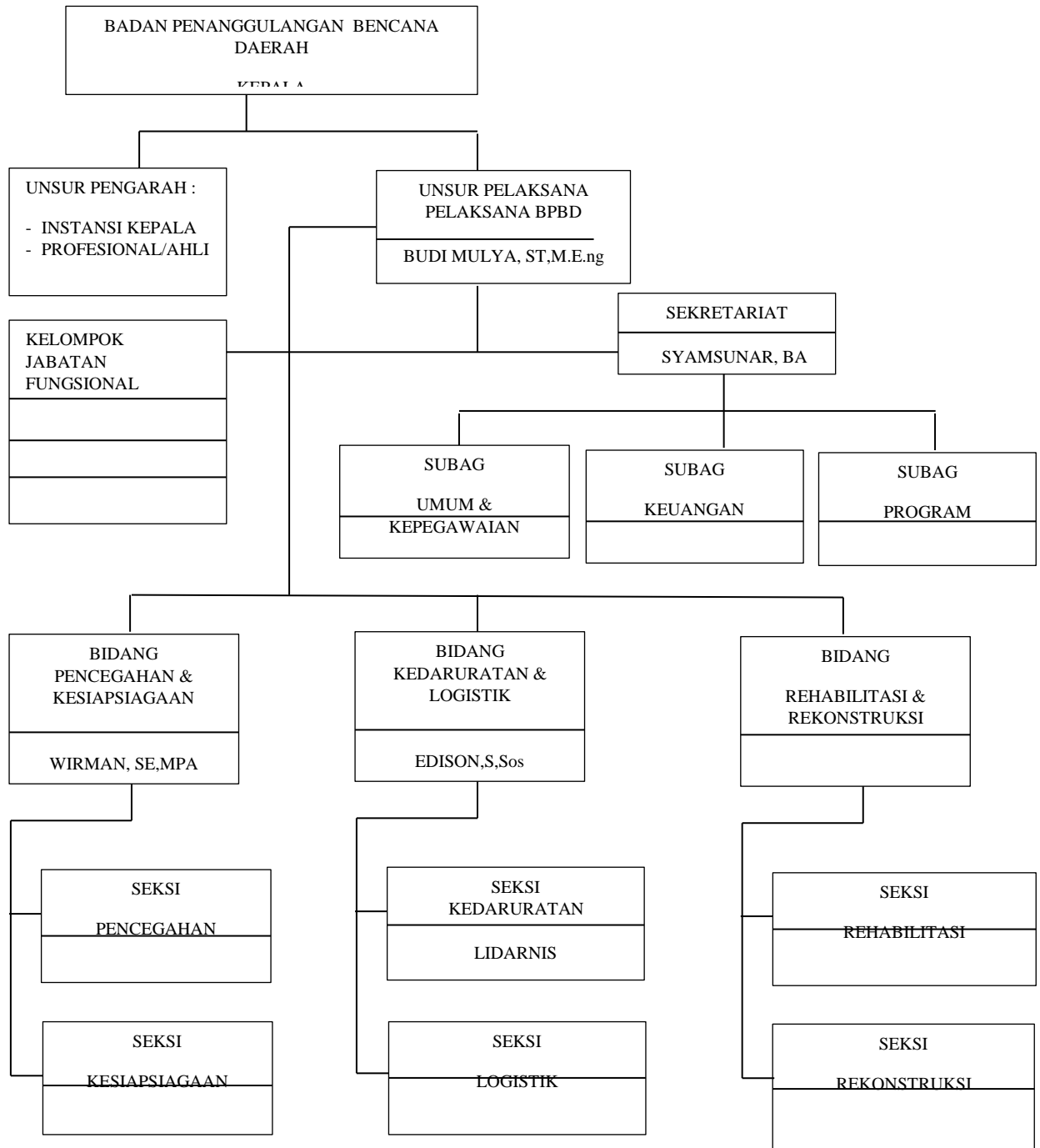
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mempunyai fungsi :

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien.
2. Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten Padang Pariaman dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selain didukung oleh tiga bidang dan satu sekretariat.



**STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
(BPBD)**





**STRUKTUR JABATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
DAERAH (BPBD) MENURUT ESELONERING**

No.	NAMA JABATAN	ESELONERING			STAF
		ESELON II	ESELON III	ESELON IV	
1	Kepala	V			
2	Sekretaris		V		
3	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan		V		
4.	Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik		V		
5.	Kepala Bidang Rehabilitas dan Rekontruksi		V		
6.	Kasubag Umum dan Kepegawaian			V	
7.	Kasubag Keuangan			V	
8.	Kasubag Program			V	
9.	Kasi Pencegahan			V	
10	Kasi Kesiapsiagaan			V	
11.	Kasi Kedaruratan			V	
12.	Kasi Logistik			V	
13.	Kasi Rehabilitasi			V	
14.	Kasi Rekontruksi			V	
15	Staf				4





Dalam konteks tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman dapat dikerangkakan dengan diwujudkannya good governance melalui peningkatan pelayanan publik dan kualitas SDM oleh segenap jajaran manajemen dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman.

Dengan demikian, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman memaklumkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman akan secara harmonis mewujudkan visi Kabupaten di bidang Penanggulangan Bencana.

Makna visi tersebut adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebagai salah satu lembaga teknis daerah turut membantu mewujudkan Visi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016- 2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta urusan pemerintah yang diembannya, untuk menjadikan Kabupaten Padang Pariaman Siaga, Tanggap dan Tangguh dalam menghadapi bencana di Padang Pariaman.

### **Pernyataan Misi**

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman, Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut. Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman ditetapkan sebagai berikut:



- a. Penguatan Kelembagaan Penanggulangan Bencana dan Mitigasi Bencana
- b. Optimalisasi Peran BPBD dalam Penanggulangan Bencana

## **b) PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED) PENANGGULANGAN BENCANA DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Kabupaten Padang Pariaman merupakan wilayah rawan bencana. Upaya dalam mengoptimalkan penanggulangan bencana daerah di Kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan tugas pokok dan fungsi BPBD Kabupaten Padang Pariaman serta Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, sesuai dengan Isu strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yaitu :

1. Wilayah Kabupaten Padang Pariaman memiliki jenis ancaman yang paling lengkap dibanding kab./kota lain yaitu sebanyak 10 jenis ancaman bencana.
2. Keterbatasan sarana prasarana dan peralatan kebencanaan dalam pelaksanaan program penanggulangan bencana di wilayah Kab. Padang Pariaman
3. Masyarakat yang berdomisili di daerah rawan bencana +/- 70% dari total jumlah penduduk Kab. Padang Pariaman.
4. Masih rendahnya budaya sadar bencana bagi masyarakat sehingga tidak terciptanya kesiapsiagaan cerdas dalam menghadapi bencana.
5. Semakin meningkatnya kecendrungan kejadian bencana setiap tahunnya di seluruh wilayah Kab. Padang Pariaman.

## **c) SISTEMATIKA PELAPORAN**

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2020, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :



---

## **Bab I Pendahuluan**

Menginformasikan Gambaran Umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), menguraikan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) dan Sistematika Pelaporan.

## **Bab II Perencanaan Kinerja**

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2020

## **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

### **B. Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)**

Menyajikan capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);



- 5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

### **C. Realisasi Anggaran**

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk meningkatkan kinerjanya.

### **Lampiran:**

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu



---

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

---

**B**adan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016-2021 Melalui Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) 2016-2021 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pada tahun 2020 merupakan tahun ke lima dari periode Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Untuk mencapai kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2020, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2020. Dan menetapkan Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2020. Target-target kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2020 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2020.

---

#### **A. RENCANA SRATEGIS**

##### **1. Visi**

Di samping sebagai lembaga teknis daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) juga sebagai pelaksana urusan perencanaan pembangunan daerah dan urusan statistik daerah yang turut merealisasikan pencapaian sasaran pembangunan Bupati Padang Pariaman yang tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2016-2021. Dimana Visinya adalah ***“MEWUJUDKAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN YANG BARU, RELIGIUS, CERDAS DAN SEJAHTERA”***

## 2. Misi

Dalam mewujudkan Visi tersebut ditempuh melalui 7 (tujuh) misi pembangunan daerah di antara misi 7 itu yang termasuk dalam bidang kebencanaan adalah misi ke 7 yaitu :

- 1) Mewujudkan ketahanan bencana melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan kesiapan sarana dan prasarana yang ramah bencana.

## 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun

Tujuan dan sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk tahun 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Mewujudkan Ketahanan Bencana Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat dan Kesiapan Sarana dan Prasarana yang Ramah Bencana	1. Meningkatkan Masyarakat yang Tangguh Bencana	Jumlah nagari tangguh bencana	1. Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	Jumlah Nagari Tangguh Bencana
			2. Meningkatnya Penanganan Darurat Pada Saat Terjadi Bencana	Persentase Penanganan Tanggap Darurat
	2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana yang Ramah Bencana	Persentase Sarana dan Prasarana yang Ramah Bencana	3. Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan Pasca Bencana



## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2020**

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman maka ditetapkan Peraturan Bupati Padang Pariaman tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman tahun 2020 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2020 termasuk untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) didukung oleh 3 Sasaran Strategis dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang telah ditetapkan.

Rencana Kinerja Tahunan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TARGET</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	Jumlah Nagari Tangguh Bencana	6 Nagari
2	Meningkatnya Penanganan Darurat Pada saat Terjadinya Bencana	Persentase Penanganan Tanggap Darurat	18 %
3	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan Pasca Bencana	88%



### **C. PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Padang Pariaman dengan Bupati Padang Pariaman yang mana telah ditetapkan telah di tetapkan melalui Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor Tahun 2020 tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2020 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dituangkan dalam Laporan Kinerja.

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).





---

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

---

**B**adan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2020. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **A. Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)**

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2020 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) selama tahun 2020, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Perbandingan target dan sasaran th. 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%	Interpestasi
1	2	3		4	5	6	
1	Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	Jumlah Nagari Tangguh Bencana	Nagari	6 Nagari	10 Nagari	166,7 %	Berhasil
2	Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat	Peresentase Penanganan Tanggap Darurat	%	18%	18 %	100%	Berhasil
3	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan Pasca Bencana	%	88%	88%	100%	Berhasil

Telah tercapainya pembentukan Nagari Tangguh Bencana sebanyak 10 nagari yang melampaui target dari 2020 sebanyak 6 nagari. Hal ini berkat kerjasama dengan masyarakat di sepuluh nagari terbentuk dalam pembentukan Nagari Tangguh Bencana. Terutama sekali nagari-nagari yang terletak di daerah pesisir pantai yang rawan ancaman bencana tsunami. Pembentukan Nagari Tangguh Bencana adalah kegiatan yang dilakukan oleh BPBD Provinsi Sumatera Barat dengan dana APBN dan didukung oleh APBD Kab. Padang Pariaman yang di danai biaya APBD.

Keberhasilan tanggap darurat dalam menangani bencana berkat gerak cepat tim TRC dalam mengatasi bencana baik berupa pertolongan, pencarian, maupun evakuasi korban bencana.

Keberhasilan dalam pemulihan pasca bencana seperti pembangunan, perbaikan sarana dan prasarana infastruktur seperti perbaikan Jembatan Kayu Gadang, Sikabu, Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman yang di danai oleh dana Hibah APBN.



Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2019	2020		%	Interpretasi
					Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	Jumlah Nagari Tangguh Bencana	Nagari	2 Nagari	6 Nagari	10 Nagari	166,7 %	Berhasil
2	Meningkatnya Penanganan Tanggap Darurat	Persentase penanganan tanggap darurat	%	18%	18%	18%	100%	Berhasil
3	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan Pasca Bencana	%	88%	88%	88%	100%	Berhasil

Tabel 3.3 Perbandingan target dan sasaran th. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target Jangka Menengah					Realisasi Jangka Menengah				%	Interpretasi
				2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	Jumlah Nagari Tangguh Bencana	Jumlah Nagari	2	2	2	4	6	0	0	2	2	10	Berhasil
2	Meningkatnya Penanganan Darurat pada saat Terjadinya Bencana	Persentase Penanganan Tanggap Darurat	%	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18%	Berhasil

3	Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	Persentase Pemulihan Pasca Bencana	%	88%	88%	88%	88%	88%	88%	88%	88%	88%	88%	88%	Berhasil
---	--------------------------------------	------------------------------------	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----------

Pembentukan Nagari Tangguh Bencana yang diadakan oleh provinsi bersifat sebagai stimulus atau mendiring kabupaten/kota yang rawan bencana dalam usaha membantu desa atau nagari Tangguh bencana. Kabupaten/kota mempunyai wewenang untuk membentuk nagari/desa Tangguh bencana.

Meningkatnya Penanganan Darurat pada saat Terjadinya Bencana juga merupakan tanggung jawab/ kewajiban Kabupaten/kota dalam penanganan tanggap darurat bencana, provinsi hanya mendampingi kabupaten/kota.

Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana juga merupakan kewajiban dan wewenang kab./kota, provinsi hanya mendampingi kabupaten/kota dalam pemulihan pasca bencana.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2020:

	<p><b>Sasaran 1:</b></p> <p><b>Meningkatnya Pencegahan dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana</b></p>
---	---

Dalam rangka mencapai sasaran Terwujudnya Kesiapsiagaan dalam Pengurangan Resiko bencana di Kabupaten Padang Pariaman, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah melaksanakan Kegiatan Selama Tahun 2020 dengan Program sebagai berikut:

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana melalui Kegiatan :

1. I. Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana, ukuran keberhasilan yang ditetapkan berupa :



1. Pemasangan Papan Informasi , berupa Spanduk, Baliho dll.
  2. Pariwara di media cetak /surat kabar
  3. Pariwara di media Eletronik/Televisi
- 1..2. Peningkatan Peran Forum Pengurangan Risiko Bencana, ukuran keberhasilan kegiatan berupa :
1. Apel Kesiapsiagaan Bencana
- 1.3. Sosialisasi dan Simulasi Bencana, ukuran keberhasilan kegiatan berupa:
1. Dokumen Renkon Gempa dan Tsunami
  2. Rakortek (Rapat Koordinasi Teknis)
- 1.4 Pembentukan Nagari Tangguh Bencana (Destana), ukuran keberhasilan kegiatan berupa:
1. Pembentukan Nagari Tangguh bencana sebanyak 10 Nagari, di wilayah Pesisir Pantai Rawan bencana.
- 1.5. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PRB Kab. Padang Pariaman, ukuran keberhasilan berupa :
1. Rakor Kebencanaan di Bogor
  2. Koordinasi dengan KSB di Nagari di Wilayah Kab. Padang Pariaman

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1. Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2020		
	Target	Realisasi	%
Jumlah Nagari Tangguh Bencana	6 Nagari	10 Nagari	166,7%

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman telah melaksanakan kegiatan sosialisasi, Simulasi dan Mitigasi Bencana dengan bentuk Kegiatan Pembentukan Destana (Desa Tangguh Bencana) di 10 Nagari yang telah ditetapkan dan akan dijadikan nagari tangguh bencana. Kegiatan ini dilakukan didaerah-daerah Nagari yang rawan bencana dan bekerja sama dengan Kecamatan serta Kelompok Siaga Bencana (KSB)

2. Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2020		
	Target	Realisasi	%
Persentase Penanganan Tanggap Darurat	18%	18%	100%

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman telah melaksanakan penanggulangan bencana kedaerah- daerah yang terdampak bencana. Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) dengan sigap menangani setiap laporan kebencanaan yang masuk melalui Pusdalop PB. Ada laporan sebanyak 319 laporan dari masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti oleh Pusdalop PB dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020, dengan 317 orang korban dari berbagai jenis bencana yang telah diselamatkan, ditolong dan dievakuasi oleh Tim TRC.

3. Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2020		
	Target	Realisasi	%
Persentase Pemulihan Pasca Bencana	88%	88%	100%

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman telah melaksanakan penanggulangan bencana melalui Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi untuk mendata rumah-rumah masyarakat di daerah rawan bencana disepanjang pesisir pantai Kabupaten Padang Pariaman.

*Jumlah Nagari Tangguh Bencana*



Program dan Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana melalui Kegiatan Pembentukan Nagari/Desa Tangguh Bencana

Pada tahun 2020, Untuk Kegiatan Pembentukan Nagari/Desa Tangguh Bencana telah di targetkan dalam Renstra 2016-2021, salah satu indikator kunci utama (IKU) BPBD Kab. Padang Pariaman yaitu sebanyak 2 Nagari/Desa Tangguh Bencana yang terbentuk.

Dalam proses pembentukan nagari Tangguh bencana pada tahun 2020 telah melewati beberapa tahap sebagai berikut:

1. Perekrutan Fasda (Fasilitator Daerah) sebanyak 9 rang dari 10 nagari dan Fades (Fasilitas Desa) sebanyak 13 orang yang bertugas sebagai fasilitator kebencanaan di setiap nagari/desa. Fasilitator bertugas untuk memfasilitasi dan pendampingan penyusunan dokumen perencanaan untuk pencapaian indikator-indikator desa tangguh bencana.



2. Perekrutan MA (Manajer Area), yang disulkan dari BPBD Kab. Padang Pariaman dan kemudian disetujui oleh BNPB Pusat yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2020. MA yang di rekrut terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Manajer Area dan 2 orang administrasi/teknis. Kemudian diberikan pembekalan kepada Manajer Area oleh BNPB menggunakan zoom meeting yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2020.
3. Selanjutnya diberikan pembekalan fasda yang dilakukan pada tanggal 17-20 September 2020 di UPT BNPB di Lubuk Kilangan Padang
4. Pembekalan juga di berikan kepada fasdes yang dilakukan di BPBD Kab.Padang Pariaman pada tanggal 30 September sampai 3 Oktober 2020.
5. Sosialisasi awal dilakukan dengan camat dan wali nagari yang dilaksanakan pada masing masing nagari yang akan menjadi nagari tangguh bencana. Sosialisasi ini dilakukan pada rentang tanggal 26 Oktober sampai 11 November 2020
6. Selanjutnya di berikan sosialisasi awal ke masing-masing nagari dalam pelaksanaan Destana Ekspedisi Tsunami
7. Pengambilan data/ penilaian Nagari Tangguh Bencana dengan fasdes dan MA, penilaian dilakukan dengan cara pemberian kuesioner pada masyarakat. Kuesioner ini terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek ketangguhan dan isu-isu terkait kebencanaan lainnya. Pengumpulan data dan oenilaian ini dilaksakan pada rentang tanggal 3 sampai 16 November 2020.
8. Setelah melakukan pengambilan data maka dibentuklah sebuah Fokus Group Discussion tentang penilaian nagari tangguh bencana pada tanggal 23 – 30 Nevenber 2020. Pada FDG dilakukan penilaian kepada Nagari tangguh bencana berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat dari hasil penilaian tersebut maka ditentukanlah kriteria Nagari Tangguh Bencana yang dibagi menjadi tiga kriteria sebagai berikut:
  - a. Desa/Nagari Tangguh Bencana Utama (skor > 50).
  - b. Desa/Nagari Tangguh Bencana Madya (skor 36-50).
  - c. Desa/Nagari Tangguh Bencana Pratama (skor < 35).





9. Kemudian dilakukan pembentukan FPRB (Forum Pengurangan Resiko Bencana) Nagari yang merupakan mitra dari BPBD Kab. Padang Pariaman yang merupakan perwujudan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana di daerahnya. Yang terdiri dari perwakilan lembaga usaha, akademisi, organisasi kemasyarakatan, media massa, organisasi profesi/ keahlian, organisasi perangkat daerah serta relawan penanggulangan bencana. FPRB ini terdiri dari lebih kurang 30 orang yang dipilih oleh perangkat nagari. Pelaksanaan pembentukan FPRB ini dilakukan pada tanggal 23 November – 3 Desember 2020.
10. Pemasangan papan informasi destana sebagai bagian dari sosialisasi destana di setiap Nagari Tangguh bencana yang akan dibentuk yang dilaksanakan pada tanggal 29 November – 3 Desember 2020.
11. Tahap akhir dalam pembentukan Nagari Tangguh Bencana Seminar Hasil Destana, pada seminar ini diundang OPD lainnya seperti DPMD, Dinas PUPR, Dinas Sosial dan Bapelibanga, untuk memberikan masukan atau menerima pendapat kepada OPD terkait dalam upaya penanggulangan bencana di Nagari Tangguh Bencana pada tanggal 4 Desember 2020.

Realisasi yang tercapai dalam tahun 2020 sebanyak 10 Nagari/Desa Tangguh Bencana yang terbentuk. berarti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten telah memiliki 14 Nagari Tangguh Bencana. Adapun 14 Nagari tersebut adalah:

1. Nagari Ulakan
2. Nagari Tapakis
3. Nagari Magopoh Palak Gadang
4. Nagari Kurai Taji
5. Nagari Sunua Barat
6. Nagari Ketapiang
7. Nagari Kuranji Hilir
8. Nagari Pilubang
9. Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir
10. Nagari Guguak Kuranji Hilir
11. Nagari Malai V Suku
12. Nagari Gasan Gadang
13. Nagrai Campago Selatan
14. Nagari Anduring



Dalam Rangka Penanggulangan bencana pohon tumbang menutupi ruas jalan pada tanggal 3 Februari 2020 di Ps. Dama

Dalam Rangka Penanggulangan Bencana Longsor yang menutupi ruas jalan pada tanggal 17 Januari 2020 di Batu gadang Kuranji Hulu



Dalam Rangka Penanggulangan Bencana Mengevakuasi warga yang terkena banjir pada tanggal 20 November 2020 di Kampung Galapuang Ulakan Tapakis

Dalam Rangka Penanggulangan Bencana Phon Tumbang yang mengakibatkan robohnya rumah warga pada tanggal 22 Februari 2020 di Sungai Sirah Kuranji Hulu Ladang Rimbo Timur



Dalam Rangka Penanggulangan Bencana Mengevakuasi Warga yang terkena banjir pada tanggal 23 November 2020 di Sei. Limau

Dalam Rangka Penanggulangan Bencana Pencarian orang hilang di Sungai Buluh Kecamatan Batang Anai pada tanggal 1 Agustus 2020





**Sasaran2:**

**Meningkatnya Penanganan Darurat pada Saat Terjadinya Bencana**

Dalam rangka mencapai sasaran untuk rumah masyarakat yang terkena bencana alam Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2020. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai Programdan Kegiatan:

Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alama pada Kegiatan Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam, Kegiatan Operasional dan Kesiagaan Posko Penanggulangan Bencana, Kegiatan Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana dan Kegiatan Penunjang Kegiatan Tanggap Darurat Bencana/ DSP

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Capaian 2020		
	Target	Realisasi	Jumlah
Persentase Penanganan Tanggap Darurat	85%	85%	100%





Sarana mobilitas dan kendaraan operasional Kebencanaan yang dimiliki oleh BPBD Kab. Padang Pariaman dalam rangka penanggulangan bencana.



Mobil serba guna yang mendukung percepatan penanganan kebencanaan di Kabupaten Padang Pariaman

Salah satu perahu karet untuk penyelamatan korban hilang hanyut disungai dan dilaut yang dimiliki oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman





**Sasaran 3:**

**Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana**

Dalam rangka mencapai sasaran untuk meningkatkan Pemulihan Pasca Bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2020. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai Programdan Kegiatan:

1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana, yaitu

1.1 Kegiatan Survey Lanjutan untuk Software Database Rehabilitas dan Rekonstruksi Pasca Bencana Kabupaten Padang Pariaman.

Pada tahun 2020, Kegiatan Survey lanjutan untuk software database rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana telah mendata sebanyak 1.500 rumah didaerah rawan bencana untuk dimasukkan kedalam data base rumah yang terdampak rawan bencana didaerah pesisir pantai.dan sudah dihasilkan DokumenPenyusunan Data base jumlah rumah Rehabilitasi dan rekonstruksi Pasca Bencana

1.2. Kegiatan Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi Jembatan Sikabu Kayu Gadang Lubuk Alung, dengan sudahnya Pembangunan 1 Unit Jembatan sepanjang 101, 8 M bantuan dari Dana Hibah BNPB Pusat.

Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

***Jumlah Rumah yang Terdata di Daerah Rawan Bencana***



**Tabel 3.6 Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya APBD**

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah Program	9	8
Jumlah Kegiatan	33	28
Jumlah Anggaran	8.430.905.210,57	5.697.369.897
<b>Total Efisiensi APBD</b>		<b>2.733.535.313,57</b>

Dapat dilihat pada tabel efisiensi diatas diketahui bahwa pada tahun 2019 terdapat 9 Program, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 8 program. Untuk kegiatan pada tahun 2019 terdapat 33 kegiatan, ditahun 2020 terdapat 28 kegiatan. Untuk anggaran APBD pada tahun 2019 yang digunakan sebesar 8.430.905.210,57. Sedangkan jumlah anggaran total yang digunakan oleh BPBD untuk tahun 2020 sebesar 31.124.566.897, jumlah anggaran tersebut sudah termasuk dengan anggaran APBN yang dihibahkan kepada BPBD untuk merekonstruksi pasca bencana jembatan Sikabu, di Lubuk Alung sebesar Rp. 25.427.197.000. dan Apabila anggaran APBN tersebut dikurangkan dengan jumlah total anggaran:

Jumlah APBD Tahun 2020= Rp. 31.124.566.897 – Rp. 25.427.197.000 = Rp.5.697.369.897

Yang berarti BPBD hanya menggunakan APBD sebesar Rp. 5.697.369.897. Sehingga pada tahun 2020 BPBD telah berhasil melakukan efisiensi APBD sebesar: Rp. 2.733.535.313,57.

Total Efisien APBD = Rp.8.430.905.210,57 - Rp. 2.733.535.313,57 = Rp.  
2.733.535.313,57

**Tabel 3.7 Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Termasuk Dana Hibah**

Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah Program	9	8
Jumlah Kegiatan	33	28
Jumlah Anggaran	8.430.905.210,57	31.124.566.897
<b>Total Efisiensi Keseluruhan</b>		<b>22.693.661.686,43</b>

Sedangkan total efisiensi seluruh anggaran yang digunakan BPBD termasuk dana hibah sebesar Rp. 22.693.661.686,43

## B. Realisasi Anggaran

Adapun Realisasi keuangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

*Tabel 3.47. Realisasi anggaran*

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	6
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>693.180.000,00</b>	<b>689.328.710,00</b>	<b>99,44</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	31.720.000,00	31.719.451,00	100,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	282.000.000,00	278.223.462,00	98,66
3	Penyediaan Jasa Adm Keuangan	147.430.000,00	147.430.000,00	100,00
4	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per U-U	8.000,000,00	7.980.000,00	99,75
6	Penyediaan Makanan dan Minuman	9.000.000,00	8.986.450,00	99,85
7	Rapat - Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah	185.030.000,00	184.989.347,00	99,98





*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah 2020*

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	6
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>707.830.000,00</b>	<b>706.115.126,00</b>	<b>99,76</b>
1	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	115.830.000,00	115.695.000,00	99,88
2	Pengadaan Mebeleur	103.000.000,00	102.880.000,00	99,88
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	171.500.000,00	171.497.610,00	100,00
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas /Operasional	171.000.000,00	169.553.166,00	99,15
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	15.500.000,00	15.495.000,00	99,97
6	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	131.000.000,00	130.994.350,00	100,00
<b>III</b>	<b>Program peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>3.500.000,00</b>	<b>3.392.500,00</b>	<b>96,93</b>
1	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3.500.000,00	3.392.500,00	96,93



*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah 2020*

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	6
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>63.728.000,00</b>	<b>63.656.200,00</b>	<b>99,89</b>
1	Penyusunan Lap.Capaian Kinerja, Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	31.624.500,00	31.604.000,00	99,94
2	Penyusunan Rencana Kinerja dan Anggaran SKPD	32.103.500,00	32.052.200,00	99,84
<b>V</b>	<b>Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Benc.Alam</b>	<b>2.081.559.000,00</b>	<b>2.069.557.370,00</b>	<b>99,42</b>
1	Monitoring Evaluasi dan Fasilitasi kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	49.850.000,00	47.073.000,00	94,43
2	Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	67.900.000,00	64.453.188,00	94,92
3	Operasional dan Kesiagaan Posko Penanggulangan Bencana	274.830.000,00	269.466.877,00	98,05
4	Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana	1.688.979.000,00	1.688.564.305,00	99,98



*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Pemerintah 2020*

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana</b>	<b>328.000.000,00</b>	<b>314.287.425,00</b>	<b>95,82</b>
1	Peningkatan Peran Forum Pengurangan Risiko Bencana	116.590.000,00	116.396.355,00	99,83
2	Sosialisasi dan Simulasi Mitigasi Bencana (Kegiatan Penyusunan Dokumen, Kontijensi dari BNPB)	157.410.000,00	145.207.500,00	92,25
3	Pembentukan Nagari Tangguh Bencana	39.000.000,00	37.775.670,00	96,86
4	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PRB Kab. Padang Pariaman	15.000.000,00	14.907.900,00	99,39
<b>VII</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebencanaan</b>	<b>292.000.000,00</b>	<b>287.123.588,00</b>	<b>98,33</b>
1	Pengelolaan dan Pemeliharaan Gudang Logistik	98.350.000,00	93.508.588,00	95,08
2	Pemeliharaan Peralatan Komunikasi Bencana	169.400.000,00	169.377.500,00	99,99



<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
3	Pemeliharaan dan Pembelian Kelengkapan Peralatan Penyelamatan Darurat Bencana	24.250.000,00	24.237.500,00	99,95
<b>VIII</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana</b>	<b>25.542.197.000,00</b>	<b>25.539.678.300,00</b>	100,00
1	Survey Lanjutan untuk Software Data Base Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana	115.000.000,00	112.481.300,00	97,81
2	Hibah Reahabilitasi dan Rekontruksi Jembatan Sikabu / Kayu Gadang	25.427.197.000,00	25.427.197.000,00	100,00



---

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

---

#### **A. Simpulan**

Akuntabilitas Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Beberapa keberhasilan telah dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan anggaran yang terbatas.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2020 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta satuan tugas yang ada di BPBD, walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang tangguh, tanggap dan tangkas juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2020 ini.

Permasalahan yang dihadapi terutama dalam pengumpulan data kinerja, pencatatan, pelaporan dan evaluasinya.

#### **A. Langkah ke depan**

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah:

- 1) Meningkatkan informasi kebencanaan melalui penambahan media informasi bencana



- 2) Peningkatan peran forum resiko bencana
- 3) Membuat Software databa se rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana

Akhir kata, kami beserta segenap aparaturnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman mengharapkan Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah Padang Pariaman, masyarakat Padang Pariaman maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Limpato, Januari 2021

KALAKSA BADAN PENANGGULANGAN  
BENCANA DAERAH  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**BUDI MULYA, ST, M.Eng**

NIP. 19770702 200501 1 005

**Gsmbar Jembatan Sikabu Kayu Gadang Lubuk Alung**

